

PASTORAL KONSELING BAGI IBU YANG MENGALAMI *BABY BLUES SYNDROME* DI DESA LOMPAD BARU

**JUWITA SOLAFIDE PANGEMANAN
190202001**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *Baby blues syndrome* yang dialami oleh seorang ibu pasca melahirkan, menganalisis tindakan apa yang dilakukan oleh pemerintah, dan juga konseling pastoral yang dilakukan terhadap seorang ibu yang mengalami *Baby blues syndrome* di Desa Lompad Baru.

Data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, konseling pastoral, dan hasil analisis data yang diperoleh bahwa (1) seorang ibu yang mengalami *Baby blues syndrome* akan berdampak tidak baik buat kesehatan mental ibu dan juga terhadap anak yang akan di rawat, (2) seorang ibu harus memiliki dukungan dari seorang suami, (3) pentingnya pelayanan pastoral konseling terhadap mereka yang mengalami *Baby blues syndrome*.

Dari hasil temuan tersebut maka untuk dapat mengatasi dampak yang tidak terlalu besar yang akan terjadi kepada seorang ibu yang mengalami *Baby blues syndrome* dan juga untuk seorang anak yang juga mengalami dampak dari peristiwa tersebut. Oleh karena itu, pelayanan pastoral juga menjadi sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah yang dialami baik pribadi maupun kepada keluarga. Pemerintah juga dalam hal ini harus terus melihat kondisi atau keadaan masyarakatnya yang dalam permasalahan.

Kata kunci : *Baby blues syndrome*, konseling pastoral, Ibu

**PASTORAL KONSELING BAGI IBU YANG MENGALAMI *BABY BLUES*
SYNDROME DI DESA LOMPAD BARU**

**JUWITA SOLAFIDE PANGEMANAN
190202001**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze how Baby blues syndrome was experienced by a mother after giving birth, to analyze what actions were taken by the government, and also to provide pastoral counseling to a mother who experienced Baby blues syndrome in Lompad Baru Village.

Data collected through observation, interviews, documentation, pastoral counseling, and the results of data analysis show that (1) a mother experiencing Baby blues syndrome will have a negative impact on the mental health of the mother and also on the child to be cared for, (2) a mother must have the support of a husband, (3) the importance of pastoral counseling services for those who experience Baby blues syndrome.

From these findings, it is to be able to overcome the impact that is not too big that will occur to a mother who experiences Baby blues syndrome and also to a child who also experiences the impact of this event. Therefore, pastoral care is also very important in overcoming various problems experienced by both individuals and families. The government also in this case must continue to look at the condition or condition of the people who are in trouble.

Key words : Baby blues syndrome, pastoral counseling, mother